



INTISARI

Penelitian ini berjudul Variasi Keruangan Harga Lahan di Sekitar Kampus Terpadu UII Yogyakarta. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui variasi keruangan harga lahan, termasuk pola persebaran harga lahan pada kawasan penelitian serta mengetahui elemen-elemen keruangan yang berpengaruh terhadap harga lahan pada kawasan penelitian pada tahun 2004. Lahan merupakan salah satu sumberdaya yang amat vital bagi kehidupan masyarakat, termasuk bagi masyarakat pada kawasan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan kuesioner sebagai alat pengumpul informasi. data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pokok yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap responden yang merupakan pemilik lahan serta pengamatan langsung terhadap sampel lahan. Data sekunder merupakan data pendukung yang didapatkan dari beberapa instansi yang terkait dengan penelitian ini. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan metode "*Purposive Sampling*" pada kawasan melingkar dengan jarak 3 km dari sebuah pusat yang sudah ditentukan yakni Kampus Terpadu UII. sehingga didapatkan tiga zone yang berjarak 1 km, 2 km dan 3 km dari pusat. Penentuan jumlah responden dan jumlah sampel berdasar pada metode "*Quota Sampling*" sehingga didapatkan 30 responden dengan 30 sampel lahan pada tiap-tiap zone. Analisa yang dilakukan pada penelitian ini meliputi analisa deskriptif dan uji statistik serta analisa peta. Analisa deskriptif dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang. Uji statistik yang dilakukan adalah analisis korelasi Product Moment dan analisis varian (uji beda) "*One Way Annova*". Analisa peta dilakukan untuk menentukan pola persebaran harga lahan pada kawasan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kawasan penelitian terdapat hubungan negatif yang signifikan antara harga lahan dengan jarak lahan terhadap pusat (Kampus Terpadu UII). Hal ini ditunjukkan dengan nilai Pearson Correlation -0,209 dengan tingkat signifikansi 0,048 pada derajat kepercayaan 95%. Faktor yang paling berpengaruh terhadap harga lahan adalah aksesibilitas lahan. Hasil analisis regresi pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh paling kuat terhadap harga lahan dengan nilai signifikansi 0.000 dan nilai t hitung tetinggi yakni 5.714. Uji beda "*One Way Anova*" diketahui bahwa terdapat perbedaan harga lahan pada tiap-tiap zone secara signifikan pada tingkat kepercayaan 85%. Berdasarkan perhitungan data didapatkan nilai f hitung 1.999 sedangkan f tabel 1.94. Berdasarkan analisa peta persebaran harga lahan diketahui bahwa pola persebaran harga lahan pada kawasan penelitian bersifat konsentris sektoral. Efek secara keruangan yang ditimbulkan oleh "*Growth Centre*" terhadap harga lahan pada kawasan ini terjadi dengan tingkat yang berbeda pada sektor tertentu berdasarkan kondisi tingkat aksesibilitasnya. Pola persebaran harga lahan yang terbentuk pada kawasan penelitian disebabkan oleh pengaruh faktor aksesibilitas yang lebih besar daripada pengaruh faktor jarak terhadap pusat



ABSTRACT

This research is entitled The Spatial Variation of the Land Price around the Indonesia Islamic University integrated campus, Yogyakarta. The objectives are to investigate the spatial variation of the price of land, including the distribution pattern of the price of land in the research area, and to identify the spatial elements that determine the price of land in the research area in 2004. Land is one of the resources vital for the life of society. Similarly, it is also vital for the society in the research area.

The research used survey method with questioner as device to collect information. the research needed primary and secondary data. Primary data was a basic data gained from respondent interview result who were landowners as well as direct observation of the land sample. The secondary data were the supporting data which gained from several connected institution with this research. The decision of the research area held with purposive sampling method in the area which was a circle form area with the distance of 3 kilo meters from the determinated central that was Indonesia Islamic University integrated campus. and three zones with a distance of 1 km, 2km, and 3km from the centre are determined accordingly. The decision for the number of respondent and sample is based on a quota sampling method, thus 30 respondents with 30 samples of land are taken for each zone. The analysis includes descriptive analysis, statistic test and map analysis. The descriptive analysis is carried out using the frequency and cross tables. The statistic test is the Product Moment correlation analysis and One-way Anova variant analysis. The map analysis is done to determine the distribution pattern of the price of land in the research area.

The research results show a significant negative relation between the price of land and the distance of land to the centre (the Islamic University integrated campus). It is indicated by the Pearson correlation value of -0.209 with a signification degree of 0.048 at a reliability level of 95% . The most influential factor towards the price of land is accessibility of land. The regression analysis result at a reliability level of 95% indicates that accessibility has the strongest influence toward the price of land with a signification value of 0.000 and the highest calculation t value of $5,714$. The One-way Anova variant analysis result shows that there are significant differences in the price of land in each zone at a reliability level of 85% . Based on the data analysis is obtained the calculation f value of $1,999$ and f table of $1,94$. From the Tukey and Benferoni test is indicated that the prices are significantly different in each zone. Based on the distribution map analysis is identified a concentric and sectional distribution pattern of the price of land. The spatial effects given by the Growth centre to the price of land in the research area have different degrees in a certain sector according to the degree of accessibility. In addition, the effect from the Growth centre to the price of land experiences degradation in a spatial manner as the distance to the centre widens. The distribution pattern of the price of land in the research area is caused by the bigger influence of accessibility factor rather than the distance-from-the-centre factor.